

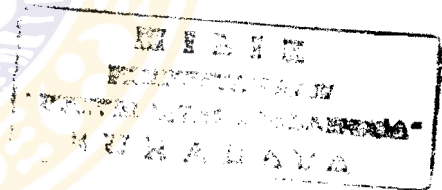
INDUSTRI BESI DAN BAJA HUBUNGANNYA DENGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
c. 678 / 98
Sug
i



Diajukan oleh :

BAMBANG SUGIARNOTO

No. Pokok : 049214018

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1997

SKRIPSI

INDUSTRI BESI DAN BAJA HUBUNGANNYA DENGAN PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI INDONESIA

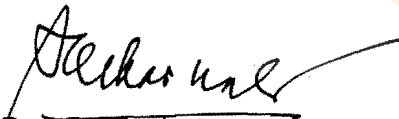
diajukan oleh

BAMBANG SUGIARNOTO

No. 049214018

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :

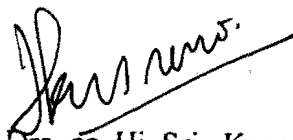
Dosen Pembimbing



Drs. Ec. Soekarnoto

Tanggal 16-2-1998

Ketua Jurusan IESP



Dra. ec. Hj. Sri Kusreni, Msi.

Tanggal 17-2-1998

SKRIPSI

INDUSTRI BESI DAN BAJA HUBUNGANNYA DENGAN PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI INDONESIA

DINYATAKAN TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI

SURABAYA, 14-11-1997

DOSEN PEMBIMBING


(DRS. EC. SUKARNOTO)

ABSTRAKSI

Pengangguran sebagai masalah klasik perekonomian kita merupakan masalah yang kompleks. Penyelesaian masalah ini disamping terbentur pada kendala keterbatasan pertumbuhan lapangan kerja, terdapat pula tekanan berupa makin bertambahnya angkatan kerja produktif.

Perkembangan ekonomi yang saat ini semakin menunjukkan ke arah industrialisasi, yakni ditandai dengan penurunan sektor agraris di dalam kontribusinya terhadap produk nasional, pergeseran peran sektoral ini tentu juga diikuti oleh perubahan daya serap tenaga kerjanya. Semakin mengecilnya peranan sektor-sektor primer terhadap produk nasional, menimbulkan adanya pengurangan lapangan kerja di sektor tersebut, sehingga tenaga kerja yang tak tertampung akan menambah jumlah pengangguran dan pencari kerja.

Sektor industri yang belakangan ini semakin meningkat pertumbuhannya, adalah salah satu sektor yang diharapkan bisa membantu mengatasi masalah keterbatasan lapangan kerja. Tak terkecuali industri besi dan baja, yang selama ini cukup pesat peningkatannya sejalan dengan pembangunan fisik yang sedang giat-giatnya dilaksanakan. Dalam hal ini perlu untuk diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor ini. Faktor-faktor yang diduga adalah biaya input, nilai tambah dan banyaknya perusahaan.

Dari hasil perhitungan dan melalui uji parameter baik uji t dan uji F diketahui bahwa ketiga faktor diatas baik biaya input, nilai tambah maupun banyaknya perusahaan merupakan variabel-variabel yang signifikan dan dapat digunakan sebagai penduga yang berarti untuk menjelaskan variasi variabel terikat yakni penyerapan tenaga kerja, dengan variabel nilai tambah sebagai variabel yang paling dominan pengaruhnya. Sehingga nantinya dapat dilakukan usaha-usaha yang lebih terarah dengan mengutamakan peningkatan output maupun skala produksi yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah maupun efisiensi yang semakin baik dan diharapkan bisa membantu mengurangi kelebihan tenaga kerja.